



**YAYASAN N U R U L] A D I D P A I T O N
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

Paiton Probolinggo 67291

fai@unuja.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : BASHAR

2. NIM/NIRM : 1720201367

3. Program Studi : Hk. Hukum Keluarga

4. Nama Pembimbing : 1. KH. Zainul Mu'min Husni, M.H
2. Muhammad Zainuddin Suparto M.HI

5. 6. Judul Tugas Akhir : Tinjauan mazosid syar'iah terhadap pengendalian penduduk Dalam program KB pada pasal 21 UU S2 2009

7. Pelaksanaan Bimbingan:

7. Pelaksanaan Bimbingan:

telah dinyatakan selesai sejak tgl1.:



Mengetahui,

Bekijk

DE-KH HASAN BAHARUN, M.Pd.

Paiton,
D oseii Peinbirmbing 1

Dwight



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Rabu, Agustus 18, 2021

Statistics: 3133 words Plagiarized / 4275 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

TINJAUAN MAQHASID SYARIAH TERHADAP PENGENDALIAN PENDUDUK DALAM PROGRAM KB PADA PASAL 21 UU 52 2009 SKRIPSI Oleh: BASHARI UNIVERSITAS NURUL JADID FAKULTAS AGAMA ISLAM AHWALUS SYAKHSIYAH (HUKUM KELUARGA) PAITON PROBOLINGGO 2021 1 BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Isu kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan merupakan isu lintas sektoral dalam rangka mewujudkan perkembangan kependudukan sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan, yang menjadi prioritas penting agar kedepan pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kualitas dan kuantitas penduduk.

Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun, maka keadaan yang demikian ini menuntut pada pengendalian pertumbuhan penduduk yang menjadi wewenang Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dalam mengatasi pengendalian pertumbuhan penduduk.¹ Kependudukan adalah pembangunan yang menempatkan isu perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sebagai titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan.

Kesadaran kependudukan dilandasi oleh permasalahan kependudukan (demografi) yang mendasar. Permasalahan kependudukan ini adalah jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan¹ Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh, Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banda Aceh, (Banda Aceh: Disdukcapil, 2018) 5.

2 penduduk yang masih tinggi, masalah kependudukan ini berdampak kepada bidang sosial, ekonomi, politik dan pertahanan serta keamanan. Dampak tersebut dapat diliat pada kenyataannya seperti dalam bidang sosial yang mana meningkatnya permintaan